

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, peneliti ini adalah jenis penelitian empiris. Penelitian empiris ialah penelitian hukum yang pengerjaannya dilakukan dengan meneliti data primer yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana cara kerja sistem hukum di dalam kehidupan masyarakat.⁷⁶ Penelitiann ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang dilakukan secara langsung di lokasi tempat masalah yang diteliti berada. Penelitian lapangan berguna untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan nyata terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali secara mendalam pemaknaan, pandangan, dan alasan subjektif dari generasi Z di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dalam mengambil keputusan menunda perkawinan. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena sosial dari perspektif subjek penelitian, bukan sekadar melihatnya sebagai data kuantitatif atau generalisasi angka.

⁷⁶ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum: Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 70.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini bertujuan untuk menemukan dan mencari informasi terkait dengan fokus penelitian yang ada. Dimana peneliti terlibat langsung sebagai pengamat untuk melakukan sebuah observasi (pengamatan) dengan mendengarkan secara sungguh-sungguh selama melakukan proses pengumpulan data-data.⁷⁷

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Kabupaten Kediri. Alasan akademis peneliti memilih Kabupaten Kediri karena di Kabupaten Kediri banyak generasi Z yang sudah memasuki usia perkawinan tetapi memutuskan untuk menunda perkawinan. Serta peneliti akan melakukan wawancara kepada dinas BKKBN Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini ada data primer dan sekunder, penelitian empiris menggunakan data yang langsung diambil dari orang yang mengalami permasalahan yang ingin dianalisis oleh peneliti. Rincian datanya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan atau narasumber yang ada di lokasi penelitian dalam bentuk wawancara.

⁷⁷ Mohammad Noer Ichwan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Walisongo Press, 2009), 172.

Wawancara dilakukan peneliti dengan generasi Z di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Kabupaten Kediri yang sudah memasuki usia ideal untuk menikah tetapi belum menikah, dan wawancara kepada pegawai BKKBN Kabupaten Kediri. Tujuan wawancara yang dilakukan peneliti dengan metode non-formal yaitu untuk mendapatkan data, informasi dan sudut pandang narasumber terkait permasalahan yang dianalisis oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data pendukung yang diambil oleh peneliti sebagai literatur dan referensi adalah berangkat dari buku, jurnal, artikel, thesis, disertasi, terjemahan ayat Al-Qur'an, tafsir hadist, makalah dan berita-berita lain yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini, membutuhkan beberapa teknik untuk mengumpulkan dan mendapatkannya, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik observasi sebagai pelengkap data kualitatif. Observasi dilakukan secara naturalistik dengan mengamati dinamika sosial yang terjadi di lingkungan tempat tinggal informan, khususnya generasi Z di Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Fokus observasi mencakup pola interaksi dalam keluarga seperti komunikasi antara anak dan orang tua terkait pernikahan, hubungan sosial dengan teman sebaya, keterlibatan

dalam kegiatan masyarakat atau keagamaan, serta respons mereka terhadap program-program penyuluhan dari BKKBN yang dilaksanakan di wilayah tersebut.

Melalui teknik ini, peneliti berupaya memahami konteks sosial dan budaya yang melatar belakangi penundaan perkawinan, yang mungkin tidak sepenuhnya terungkap melalui wawancara. Observasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor psikologis yang muncul dalam praktik sehari-hari, seperti adanya tekanan sosial, pengaruh lingkungan, atau nilai-nilai keluarga yang dianut.

2. Wawancara

Wawancara termasuk pendekatan yang bisa dipahami sebagai pendekatan untuk mendapatkan data atau informasi dari seseorang yang kita ajak berbicara.⁷⁸ Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, dengan panduan wawancara yang fleksibel untuk memungkinkan eksplorasi lebih lanjut terhadap jawaban informan. Peneliti menggali pandangan informan mengenai makna perkawinan, alasan menunda, serta pengalaman dan pengaruh keluarga dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Dinas BKKBN Kabupaten Kediri dan beberapa generasi Z yang melakukan penundaan perkawinan. Berikut nama generasi Z yang menunda perkawinan:

Nama	Usia	Pekerjaan
Ayu	24 Tahun	Guru Honorer
Lutfi	25 Tahun	Pegawai Swasta

⁷⁸ Soekanto Soerjono, *Pengaruh Penelitian Hukum* (Jakarta: UII Press, t.t.), 4.

Mekar	25 Tahun	Buruh Rumah Tangga
Serly	25 Tahun	Pegawai Swasta
Tika	26 Tahun	Tentor Bimbel
Yayang	26 Tahun	Freelancer
Winda	28 Tahun	Pekerja Pabrik

Tabel 3. 1 Data Narasumber

3. Dokumentasi

Sebagian besar data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi.⁷⁹

Yaitu data tersedia melalui jurnal, buku, artikel, tesis, dan dokumen lainnya.

F. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini supaya peneliti bisa berhasil dan sesuai tujuan dan tepat sasaran maka melalui beberapa teknik analisis:

1. Reduksi data

Menyaring data mentah dari hasil wawancara dan observasi menjadi informasi yang relevan.

2. Penyajian data

Teknik penyajian data yaitu dengan menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk naratif, tabel, atau kutipan langsung dari informan disistematisasikan sesuai dengan pembahasan atas pokok permasalahan penelitian ini.

3. Teknik verifikasi

Teknik ini berupa penafsirkan makna dan menemukan tema-tema besar berdasarkan data yang terkumpul.

⁷⁹ Nor Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 144.

Hasil dari teknik analisis kemudian dianalisis menurut isinya yang merupakan analisis isi dengan upaya untuk memilih data dari berbagai sumber pustaka yang searah dengan objek penelitian. Kemudian data hasil analisis diolah secara sistematis untuk dikaji secara komprehensif. Metode yang digunakan untuk menganalisis adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu memaparkan secara terperinci dan tepat terhadap fenomena tertentu terkait dengan penelitian ini. Hal ini digunakan untuk menjelaskan permasalahan penelitian hukum dengan kalimat yang logis, bersifat ilmiah dan mudah dipahami.